

ABSTRACT

Surya Widiawanti (2001). Forster's View Toward Main Characters' Attitudes to Their Relationship Influenced by The Social Condition As Seen in His *A Passage to India*. Yogyakarta. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Forster's *A Passage to India* basically tells about the bad relationship between the Indian and the British in Chandrapore, India. This novel presents the conflicts that appear between two different races. Beside telling story, *A Passage to India* contains the author's view toward the issue he has observed. Forster has experienced different kind of atmospheres in his life by traveling into different countries. He is known by his works with the emphasis on the relationship of the individual. Therefore, this thesis attempts to analyse in what way Forster describes his main characters, what attitudes are taken by them as responses to their relationship, and what exactly Forster's view toward the relationship he presents in such social condition is.

Before doing the analysis, the writer tries to collect significant data which contain Forster's state of mind. By doing this, it is hoped that we can look at the subject from his vision of life. To do the analysis in proper way, the writer finds some supporting theories. They are theory on character and setting. Also the writer attempts to look for information about the relation between character and social setting, and the relation between society and literature. The theories mentioned above are needed to make a clear analysis. The theory on attitude is applied since the study is related to it.

The writer decides to use Abrams' *Expressive Criticism*. This approach is considered most suitable to do this thesis because it judges a literary work by its frankness to the author's view to the issue around him. In doing this thesis, the writer uses library research method. This method is done by collecting the books which are needed to complete the discussion.

In doing the analysis, the writer tries to find out what sort of main characters Forster presents. This discussion will be useful for us to know their personalities that later we connect to their attitudes toward their relationship. Then supported by the information about Forster's ideas, the writer is able to know his expression on the particular relationship which are not supported by positive attitudes of the characters and the social condition in which they live.

Forster's individual vision toward the issue he likes is presented through the failed relationship between the main characters. Their attitudes are greatly influenced by the social condition in which they live. As an individual, they cannot stick to their own world. If they want to continue their life, they have to adjust with their society.

ABSTRAK

Surya Widiawanti (2001). *Forster's View Toward Main Characters' Attitudes to Their Relationship Influenced by The Social Condition As Seen in His A Passage to India*. Yogyakarta. Program Studi Bahasa Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Novel hasil karya Forster yang berjudul *A Passage to India* pada dasarnya menceritakan hubungan yang buruk di antara masyarakat India dan masyarakat Inggris di kota Chandrapore, India. Novel ini menghadirkan konflik yang muncul antara dua golongan ras yang berbeda. Di samping menceritakan suatu kisah, novel ini berisi pandangan Forster terhadap isu yang diamatinya. Forster memiliki banyak pengalaman di atmosfer yang berbeda melalui perjalanannya ke negara-negara yang berbeda. Ia dikenal dengan karyanya yang menekankan pada hubungan perseorangan. Karena itu tesis ini berusaha untuk menganalisa bagaimana Forster melukiskan karakter atau tokoh utamanya, sikap prilaku apa yang mereka ambil sebagai respon terhadap hubungan mereka, dan apa sebenarnya pandangan Forster terhadap hubungan yang dihadapkannya dalam kondisi sosial yang sedemikian rupa.

Sebelum melakukan analisa, penulis berusaha mengumpulkan data penting yang berisi pemikiran Forster. Untuk mengerjakan analisa dengan benar, penulis mencari beberapa teori yang mendukung. Di antaranya adalah teori tentang karakter dan seting. Penulis juga berusaha untuk mencari informasi tentang hubungan antara karakter dan seting sosial serta hubungan antara masyarakat dan kesusasteraan. Teori yang disebutkan di atas dibutuhkan untuk membuat analisa yang jelas. Teori tentang sikap prilaku manusia diterapkan karena bahasanya sangat berhubungan erat.

Penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan *Expressive Criticism* dari Abrams. Pendekatan ini dianggap paling cocok untuk mengerjakan tesis ini. Sebab pendekatan ini melihat karya sastra dari kemurniannya sebagai hasil pandang si pengarang terhadap isu di sekitarnya. Dalam mengerjakan tesis ini penulis menggunakan metode studi pustaka. Metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkan untuk melangkapi pembahasan.

Dalam menganalisa, penulis mencoba untuk mencari tahu karakter utama macam apa yang di hadirkan oleh Forster. Pembahasan ini akan sangat berguna untuk mengetahui kepribadian mereka yang kelak akan dihubungkan dengan sikap prilaku mereka terhadap hubungan mereka. Setelah didukung dengan informasi tentang pemikiran Forster, penulis akan mampu untuk mengetahui ekspresinya terhadap suatu hubungan yang tidak didukung oleh sikap prilaku karakter dan kondisi sosial dimana mereka berada.

Pandangan Forster terhadap isu yang disukainya disajikan dalam bentuk hubungan yang gagal di antara karakter utamanya. Sikap prilaku mereka amat dipengaruhi oleh kondisi sosial mereka. Mereka tidak dapat hidup di dunia mereka sendiri. Jika mereka ingin melanjutkan kehidupan mereka, mereka harus menyesuaikan diri terhadap lingkungan mereka.